

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Sebelum Tindakan

Dalam peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 melalui media puzzel kelompok A TK KH. Romly Tamim Tahun ajaran 2015-2016 dengan alamat di Jl. Kenjera Pantai Kecamatan Sukolilo Baru kota Surabaya. Jumlah siswanya sebanyak 17 anak yang terdiri dari 7 laki-laki dan dan 10 perempuan.

Penelitian yang dilakukan diTK Romly Tamim bertujuan untuk mengatasi masalah yang dihadapi anak kelompok A agar bisa mengenal lambang bilangan 1-10 tidak hanya sebatas hafalan tetapi mengetahui urutan angka 1-10, menunjuk lambang bilangan dengan gambar dan memasang lambang bilangan dengan gambar/benda hal ini dikarenakan kurangnya media yang menarik minat siswa dan rendahnya kreaifitas guru dalam proses belajar mengajar.

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, terlebih dahulu melihat gambaran awal tentang pengenalan lambang bilangan disentra persiapan. Menurut pengamatan pada kelompok A TK Romly Tamim, jumlah siswa yang mampu mengenal lambang bilangan < 50%. Indikator yang ditingkatkan yaitu mengurutkan lambang bilangan 1-10, menunjuk lambang bilangan 1-10, memasang angka dengan gambar.

Berikut ini adalah tabel pengenalan lambang bilangan sebelum tindakan:

Tabel 4.3**Pengenalan lambang bilangan disentra persiapan sebelum tindakan**

Keterangan :

Skor 1 : Anak belum mencapai indikator

NO	Nama	Indikator Keberhasilan Pra Tindakan			Skor	Prese ntase %	Tuntas / tidak tuntas
		Pengenalan lambang bilangan					
		Membuat urutan lambang bilangan (31)	Menunjuk lambang bilangan (32)	Menghubungkan lambang bilangan dgn gambar (34)			
1	Rizky	4	4	4	12	100	T
2	Reza	4	4	4	12	100	T
3	Aal	2	1	2	5	41	TT
4	Ipin	1	2	1	4	33	TT
5	Ardel	4	4	4	12	100	T
6	Manda	2	2	1	5	41	TT
7	Daril	1	1	2	5	41	TT
8	Fathia	2	2	2	6	50	TT
9	Amel	2	1	2	5	41	TT
10	Dani	4	4	4	12	100	T
11	Qofar	3	3	3	9	75	TT
12	Dia	1	2	2	5	41	TT
13	Ninda	4	4	4	12	100	T
14	Oki	4	4	4	12	100	T
15	Sea	3	2	1	6	50	TT
16	Chifa	2	2	2	6	50	TT
17	Talita	1	2	1	4	33	TT
Jumlah		44	44	43	132		
Rerata		2,58	2,58	2,52	7.76		
Persentase Ketuntasan kelas					35,29		

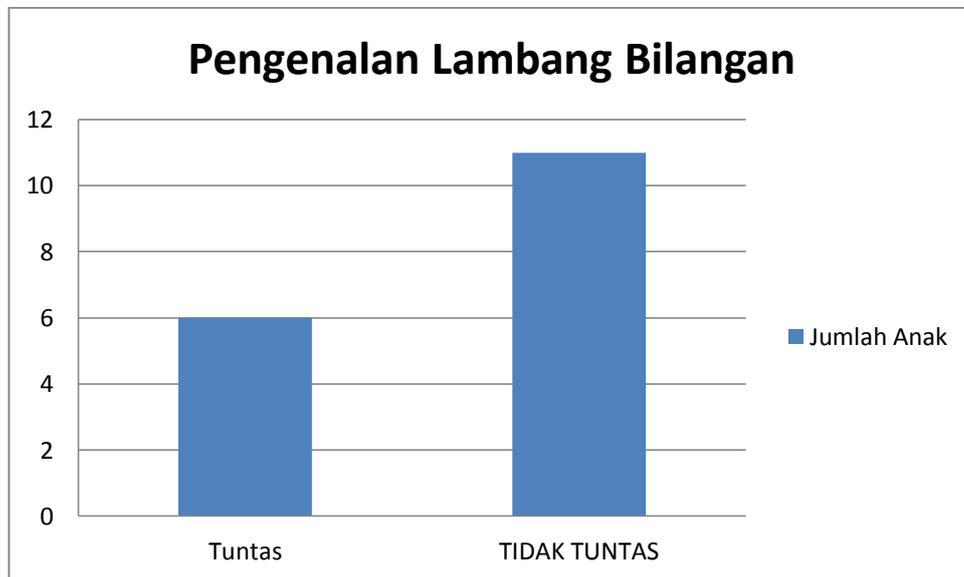
Skor 2 : Anak mencapai indikator dengan bantuan guru

Skor 3 : Anak sudah mencapai indikator tetapi hasilnya belum maksimal

Skor 4: Anak sudah mampu mencapai indikator dengan hasil yang maksimal.

Dari data tabel 4.3 nilai ketuntasan kelas sebelum dilakukan tindakan adalah 35,29% dari jumlah anak ($T= 35,29\% = 6$ anak). Sedangkan nilai ketidaktuntasan adalah 64,71% ($TT= 64,71\% = 11$ anak). Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa 6 anak dapat mengenal lambang bilangan dengan baik tetapi

11 anak masih memerlukan bimbingan dan latihan. Dari data diatas dapat dibuat grafik ketuntasan sebagai berikut:



Grafik 4.1

Ketuntasan Anak Sebelum Tindakan

Dari data yang ada, anak yang baik dalam mengenal lambang bilangan, karena dirumah selalu diperhatikan oleh orang tuanya saat belajar dan selalu memperhatikan guru ketika pembelajaran. Sebaliknya anak yang kurang dalam pengenalan lambang bilangan, karena orangtuanya kurang memperhatikan saat belajar dirumah dan ketika disekolah anak tidak memperhatikan guru saat pembelajaran.

2. Siklus I

Berdasarkan penelitian pada sentra persiapan pada tabel 4.1, maka peneliti menggunakan media puzzel untuk mengenalkan lambang bilangan dan menumbuhkan minat anak. Dalam siklus I ada dua pertemuan yang dilaksanakan.

4.1.2.1 Perencanaan

Perencanaan pelaksanaan tindakan siklus I untuk peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 dilaksanakan selama dua kali pertemuan yaitu pertemuan pertama pada hari Senin 23 November 2015, pertemuan kedua pada hari rabu 25 November 2015.

Pada tahap perencanaan ini, guru dan peneliti menyiapkan tema dan sub tema pembelajaran. Diawali dengan menyusun RKM, RKH, RPP, menyiapkan media pembelajaran, bahan ajar, rubik penilaian dan alat penilaian.

Mengatur waktu pembelajaran sebagai berikut:

- a. Kegiatan Awal
- b. Kegiatan Inti
- c. Istirahat
- d. Kegiatan Akhir

4.1.2.2 Pelaksanaan Tindakan

a. Pertemuan I

Dilaksanakan pada hari Senin, 23 November 2015, tema tanaman dan sub tema buah bervitamin A (Tomat). Langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan anak usia dini dalam pengenalan lambang bilangan melalui media puzzel sebagai berikut:

- a) Guru menjelaskan kegiatan pengenalan lambang bilangan menggunakan media puzzel disentra persiapan,yaitu:
 - (1) Menempel puzzel buah tomat
 - (2) Menyusun puzzel angka 1-10
 - (3) Memasang puzzel gambar angka
 - (4) Mewarnai gambar tomat
- b) Guru menjelaskan dan contoh penggunaan puzzel
- c) Guru memberi bebasan anak untuk mencoba sendiri
- d) Guru membagi anak menjadi 4 kelompok
- e) Guru mempersilahkan anak untuk menyelesaikan tugas sambil diawasi dengan bimbingan.
- f) Menghargai dan memberi pujian hasil karya anak.

b. Pertemuan ke II

Dilaksanakan pada hari Rabu, 25 November 2015, tema tanaman sub tema buah bervitamin A (Pisang). Langkah- langkah pembelajaran yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan anak usia dini dalam pengenalan lambang bilangan melalui media puzzel sebagai berikut:

- a) Guru menjelaskan kegiatan pengenalan lambang bilangan menggunakan media puzzel disentra persiapan,yaitu:
- (1) Menempel puzzel buah pisang
 - (2) Menyusun puzzel angka 1-10
 - (3) Memasang puzzel gambar angka
 - (4) Mewarnai gambar pisang
- b) Guru menjelaskan dan contoh penggunaan puzzel
- c) Guru memberi kebebasan anak untuk mencoba sendiri
- d) Guru membagi anak menjadi 4 kelompok
- e) Guru mempersilahkan anak untuk menyelesaikan tugas sambil diawasi dengan bimbingan.
- f) Menghargai dan memberi pujian hasil karya anak.

4.1.2.3 Pengamatan

Pengamatan meliputi situasi kegiatan belajar, aktifitas Guru, Aktivitas anak dan pengenalan lambang bilangan dengan media puzzel. Dalam pengamatan siklus I pertemuan pertama dan ke dua sama tindakan yang dilakukan guru.

Tabel 4.4

Lembar Aktivitas Guru dalam Pengenalan Lambang Bilangan melalui Media Puzzle Siklus I

No	Kegiatan Yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan bahan dan media puzzle yang digunakan dalam mengenal lambang bilangan	√	
2	Guru mengenalkan kegiatan yang akan dilakukan dengan media puzzle	√	
3	Guru menjelaskan cara melaksanakan kegiatan dalam penggunaan media puzzle		√
4	Guru mendemonstrasikan cara melaksanakan kegiatan dalam mengenal lambang bilangan dengan media puzzle	√	
5	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk berlatih sendiri		√
6	Guru memberikan dorongan dan semangat dalam penyelesaian media puzzle		√
7	Guru membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam mengenal lambang bilangan	√	
8	Guru memberikan pertanyaan dan hadiah kepada anak yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik		√
	Jumlah Skor	4	4

Pada pengamatan kegiatan guru siklus I guru hanya melaksanakan 4 indikator, belum melaksanakan semua indikator yang ada pada tabel, jadi Guru harus lebih kreatif lagi dalam melaksanakan tugasnya, agar pengenalan lambang bilangan anak meningkat.

Tabel 4.5

Lembar Aktivitas Anak dengan Media puzzel Siklus I

No	Kegiatan Yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Keterlibatan anak secara aktif pada kegiatan pembelajaran	√	
2	Perhatian dan kosentrasi anak terhadap materi Pembelajaran		√
3	Anak berperan aktif dan senang dalam pengenalan lambang bilangan dengan media puzzel	√	
4	Anak bersemangat dalam menerima pembelajaran		√
5	Anak dapat membedakan lambang bilangan 6-9		√
6	Kemampuan anak bertambah dalam pengenalan lambang bilangan 1-10	√	
7	Anak menyelesaikan tugas dengan baik	√	
Jumlah Skor		4	3

Dalam pengenalan lambang bilangan aktivitas anak dengan media puzzel cukup baik. Tetapi masih perlu ditingkatkan lagi dalam pengenalan lambang bilangan 1-10.

Berdasarkan observasi siklus satu diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.6

Pengenalan lambang bilangan disentra persiapan pertemuan I

NO	Nama	Indikator Keberhasilan Siklus I			Skor	Prose ntase %	Tuntas / tidak tuntas
		Pengenalan lambang bilangan					
		Membuat urutan lambang bilangan (31)	Menunjuk lambang bilangan (32)	Menghubungkan lambang bilangan dgn gambar (34)			
1	Rizky	4	4	4	12	100	T
2	Reza	4	4	4	12	100	T
3	Aal	2	2	2	6	50	TT
4	Ipin	1	2	1	4	33	TT
5	Ardel	4	4	4	12	100	T
6	Manda	2	1	2	5	41	TT
7	Daril	2	2	2	6	50	TT
8	Fathia	3	2	2	7	58	TT
9	Amel	3	2	2	7	58	TT
10	Dani	4	4	4	12	100	T
11	Qofar	4	4	4	12	100	T
12	Dia	2	1	2	5	41	TT
13	Ninda	4	4	4	12	100	T
14	Oki	4	4	4	12	100	T
15	Sea	3	3	3	9	75	TT
16	Chifa	2	2	2	6	50	TT
17	Talita	1	2	2	5	41	TT
Jumlah		49	47	48	144		
Rerata		2,88	2,76	2,82	8,47		
Persentase Ketuntasan Kelas					41,17%		

Keterangan:

Skor 1 : Anak belum mencapai indikator

Skor 2 : Anak mencapai indikator dengan bantuan guru

Skor 3 : Anak sudah mencapai indikator tetapi hasilnya belum maksimal

Skor 4: Anak sudah mampu mencapai indikator dengan hasil yang maksimal

Data diatas selanjutnya dikonfirmasi kedalam tabel penentuan patokan skala lima sebagai berikut:

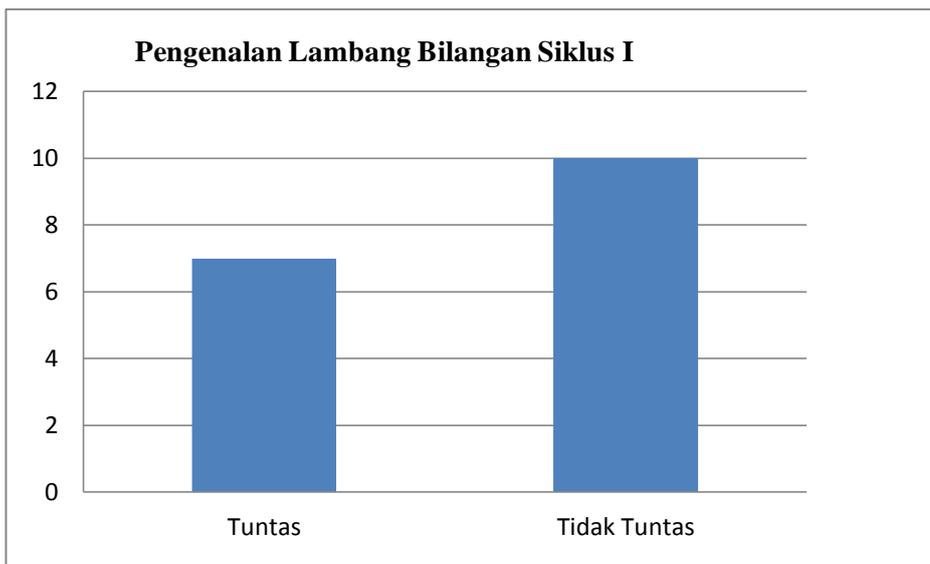
Tabel 4.7

Skor Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Siklus I pertemuan I

Interval Prosentase Tingkat Penguasaan	Kriteria Perestasi Belajar	Frekuensi	Presentase
85-100	Baik sekali	7	41
75-85	Baik	1	5,5
60-74	Cukup	-	-
40-59	Kurang	8	48
0-39	Gagal	1	5,5
Jumlah		17	100

Dari tabel 4.5 ketuntasan kelas siklus I pertemuan I adalah 41,17% dari jumlah anak ($T= 41,17\% =7$ anak). Sedangkan nilai ketidak tuntasan adalah 58,82% ($TT=58,82\%=10$ anak). Rerata dalam mengurutkan lambang bilangan mencapai skor 49 atau 2,88 %. Rerata dalam menunjuk lambang bilangan mencapai skor 47 atau 2,76%. Rerata menghubungkan lambang bilangan dengan gambar mencapai skor 48 atau 2,82%. Rerata skor ketuntasan seluruh aspek indikator sebesar 8.47. Dari tabel diatas hasil belajar pada pertemuan I yaitu 7 anak atau 41% sudah baik sekali, 1 anak atau 5,5% baik, 8 anak atau 48% kurang, 1 anak atau 5,5% gagal.

Dapat disimpulkan bahwa 7 anak dapat mengenal lambang bilangan dengan baik tetapi 10 anak masih belum ada peningkatan ketuntasan kelas, sehingga masih memerlukan bimbingan dan latihan. Walaupun kriteria indikatornya masih kurang, tetapi ada peningkatan perindikator dilihat dari data sebelum tindakan. Berikut ini adalah grafik ketuntasan anak dalam mengenal lambang bilangan siklus I Pertemuan I dari kesimpulan diatas:



Grafik 4.2

Ketuntasan Anak Pertemuan I Siklus I

Berikut ini tabel hasil belajar anak mengenal lambang bilangan :



Grafik 4.3

Hasil belajar Anak Pertemuan I Siklus

Tabel 4.8

Pengenalan Lambang Bilangan disentra Persiapan Pertemuan II

NO	Nama	Indikator Keberhasilan Siklus I			Skor	Prose ntase %	Tuntas / tidak tuntas
		Pengenalan lambang bilangan					
		Membuat urutan lambang bilangan (31)	Menunjuk lambang bilangan (32)	Menghubungkan lambang bilangan dgn gambar (34)			
1	Rizky	4	4	4	12		T
2	Reza	4	4	4	12	100	T
3	Aal	2	3	3	8	66	TT
4	Ipin	2	2	1	6	50	TT
5	Ardel	4	4	4	12	100	T
6	Manda	3	2	3	8	66	TT
7	Daril	2	3	2	7	58	TT
8	Fathia	4	4	4	12	100	T
9	Amel	3	2	3	8	66	TT
10	Dani	4	4	4	12	100	T
11	Qofar	3	4	3	10	83	TT
12	Dia	2	2	2	6	50	TT
13	Ninda	4	4	4	12	100	T
14	Oki	4	4	4	12	100	T
15	Sea	4	4	4	12	100	T
16	Chifa	3	2	2	7	58	TT
17	Talita	2	3	1	6	50	TT
Jumlah		54	55	52	162		
Rerata		3,17	3,23	3.05	9,52		
Persentase Ketuntasan Kelas					47,05%		

Keterangan:

Skor 1 : Anak belum mencapai indikator

Skor 2 : Anak mencapai indikator dengan bantuan guru

Skor 3 : Anak sudah mencapai indikator tetapi hasilnya belum maksimal

Skor 4: Anak sudah mampu mencapai indikator dengan hasil yang maksimal

Data diatas selanjutnya dikonfirmasi kedalam tabel penentuan patokan skala lima sebagai berikut:

Tabel 4.9

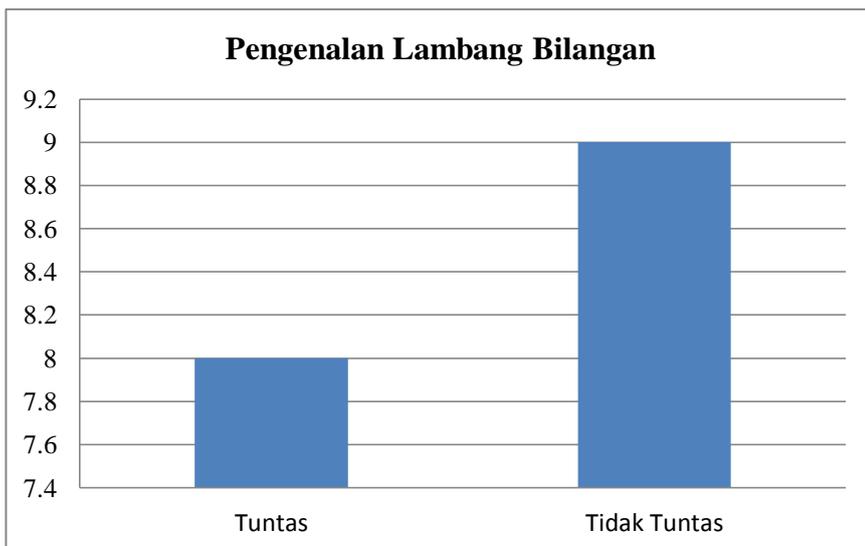
Skor Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Siklus I pertemuan II

Interval Prosentase Tingkat Penguasaan	Kriteria Perestasi Belajar	Frekuensi	Presentase
85-100	Baik sekali	8	47,05
75-85	Baik	1	5,9
60-74	Cukup	3	17,64
40-59	Kurang	5	29,41
0-39	Gagal	0	0
Jumlah		17	100

Dari tabel 4.5 ketuntasan kelas siklus I pertemuan II adalah 47,05% dari jumlah anak ($T = 47,05\% = 8$ anak). Sedangkan nilai ketidak tuntas adalah 52,95% ($TT = 52,95\% = 9$ anak). Rerata dalam mengurutkan lambang bilangan mencapai skor 54 atau 3,17 %. Rerata dalam menunjuk lambang bilangan mencapai skor 55 atau 3,23%. Rerata menghubungkan lambang bilangan dengan gambar mencapai skor 52 atau 3,05%. Rerata skor ketuntasan seluruh aspek indikator sebesar 9.52. Dari tabel diatas hasil belajar pada pertemuan I yaitu 8 anak atau 47,05% sudah baik sekali, 1 anak atau 5,9% baik, 3 anak atau 17,64% cukup dan 5 anak atau 29,41% kurang.

Dari data ketuntasan kelas dapat disimpulkan bahwa 8 anak dapat mengenal lambang bilangan dengan baik tetapi 9 anak masih memerlukan bimbingan dan latihan, walaupun kriteria perindikatornya masih kurang tetapi ada peningkatan dilihat dari presentase pertemuan pertama.

Berikut ini adalah grafik ketuntasan anak dalam mengenal lambang bilangan dari kesimpulan diatas:



Grafik 4.4

Ketuntasan Anak Siklus I Pertemuan ke II

Berikut ini tabel hasil belajar anak mengenal lambang bilangan :



Grafik 4.5

Hasil belajar Anak Pertemuan I Siklus

4.1.2.4 Refleksi

a. Pertemuan I



Gambar 4.3
kelebihan dan kekurangan pertemuan I

Pada pertemuan pertama siklus ke I kelebihannya adalah anak merasa senang dapat menyusun puzzel sesuai dengan kreasinya, ada beberapa anak yang berhasil menocokkan angka dengan gambar dan mereka sangat berperan aktif saat pembelajaran. Kelemahannya sebagian besar anak kesulitan mengikat puzzel dengan pita, sulit untuk menyusun potongan puzzel gambar, kesulitan membedakan bentuk, urutan letak angkanya. Anak kesulitan mencocokkan angka dengan jumlahnya. Sebagian anak kesulitan berhitung jumlah gambar dalam puzzel.

Perbaikan akan langsung dilakukan pada pertemuan ke II dengan mengganti bahan dengan menggunakan angka timbul agar anak mudah membedakan bentuk lambang bilangan dalam kegiatan penyusunan puzzel gambar angka, memotong puzzel sesuai dengan ukuran, agar anak mudah menyusunnya, pemberian angka pada gambar memudahkan anak dalam menunjuk

sesuai urutan lambang bilangan dan melatih secara terus menerus dalam berhitung sesuai jumlah gambar dan jumlah kepingan puzzel

b. Pertemuan II



Gambar 4.4
kelebihan dan kekurangan pertemuan II

Pada pertemuan kedua kelebihannya adalah anak dapat menyusun puzzel gambar dengan benar dan sebagian anak dapat menunjuk sesuai urutan lambang bilangan dengan tepat. 8 anak dapat menyusun urutan puzzel dengan tepat dan sebagian dapat mencocokkan angka 1-5 dengan gambar. Kelemahannya sebagian anak kesulitan membedakan bentuk, urutan angka, letak angka 6 dan 9 sering terbalik dalam kegiatan mengurutkan angka, sebagian besar anak kesulitan menyusun kepingan puzzel yang jumlahnya 10 dalam kegiatan mengurutkan lambang bilangan. anak masih kesulitan dalam mencocokkan puzzel angka pada gambar mulai dari angka 6-10.

Perbaikan akan dilakukan pada siklus ke II dengan melengkapi susunan puzzel angka yang hilang dan memberi tanda (-) dibawah dan atas pada angka 6-9 agar mudah di ingat atau menyusunya. Dan sering melatih anak menghitung serta mencocokkan angka dengan gambar angka 6-10.

Dalam penyampaian pengenalan lambang bilangan dengan menggunakan media puzzel guru sudah berusaha sebaik mungkin. Guru juga selalu memperhatikan anak yang memerlukan bimbingan dan petunjuk dalam pelaksanaan pengenalan lambang bilangan dengan media puzzel, Pada siklus berikutnya diharapkan memberikan hadiah atau pujian agar tujuan pembelajaran tercapai dan selalu meningkatkan kreativitasnya dengan media puzzel. Guru lebih memotivasi anak yang memerlukan bimbingan dan memotivasi dalam pemecahan permasalahan yang dihadapi ketika penggunaan media puzzel, pemberian hadiah dan pujian bagi anak yang berhasil.

3. Siklus II

Siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka peneliti melakukan beberapa perbaikan, misalnya memberikan tanda pada angka 6 dan 9 agar mudah untuk diingat, dan mengganti bahan media puzzel agar lebih menarik lagi. Guru lebih memotivasi anak yang memerlukan bimbingan dan memotivasi dalam pemecahan permasalahan yang dihadapi ketika pengenalan lambang bilangan dengan penggunaan media puzzel pemberian hadiah dan pujian bagi anak yang berhasil.

4.1.3.1 Perencanaan

Perencanaan pelaksanaan tindakan siklus II untuk peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 dilaksanakan selama dua kali pertemuan yaitu pertemuan pertama pada hari Senin 30 November 2015, pertemuan kedua pada hari rabu 02 Desember 2015.

Pada tahap perencanaan ini, guru dan peneliti menyiapkan tema dan sub tema pembelajaran. Menyusun RKM, RKH, RPP, menyiapkan media pembelajaran, bahan ajar, rubik penilaian dan alat penilaian.

Mengatur waktu pembelajaran sebagai berikut:

- a. Kegiatan Awal
- b. Kegiatan Inti
- c. Istirahat
- d. Kegiatan Akhir

4.1.3.2 Pelaksanaan Tindakan

a. Pertemuan I

Dilaksanakan pada hari Senin, 30 Desember 2015, tema tanaman dan sub tema sayuran (wortel). Langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan anak usia dini dalam pengenalan lambang bilangan melalui media puzzel sebagai berikut:

- a) Guru menjelaskan kegiatan pengenalan lambang bilangan menggunakan media puzzel disentra persiapan, yaitu:
 - (1) Menempel puzzel sayuran wortel
 - (2) Menyusun puzzel angka 1-10
 - (3) Memasang puzzel gambar angka
 - (4) Membentuk angka 6 dan 9 dengan plastisin
- b) Guru menjelaskan dan contoh penggunaan puzzel
- c) Guru memberi bebasan anak untuk mencoba sendiri
- d) Guru membagi anak menjadi 4 kelompok
- e) Guru mempersilahkan anak untuk menyelesaikan tugas sambil diawasi dengan bimbingan.
- f) Menghargai dan memberi pujian hasil karya anak.

b. Pertemuan ke II

Dilaksanakan pada hari Rabu, 02 Desember 2015, tema tanaman sub tema sayuran (jagung). Langkah- langkah pembelajaran yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan anak usia dini dalam pengenalan lambang bilangan melalui media puzzel sebagai berikut:

- a) Guru menjelaskan kegiatan pengenalan lambang bilangan menggunakan media puzzel disentra persiapan, yaitu:
 - (1) Menempel puzzel sayuran jagung
 - (2) Menyusun puzzel angka 1-10
 - (3) Memasang puzzel gambar angka
 - (4) Membentuk angka 6 dan 9 dengan plastisin
- b) Guru menjelaskan dan contoh penggunaan puzzel
- c) Guru memberi kebebasan anak untuk mencoba sendiri
- d) Guru membagi anak menjadi 4 kelompok
- e) Guru mempersilahkan anak untuk menyelesaikan tugas sambil diawasi dengan bimbingan.
- f) Menghargai dan memberi pujian hasil karya anak.

4.1.3.3 Pengamatan

Pengamatan meliputi situasi kegiatan belajar, aktifitas Guru, Aktivitas anak dan pengenalan lambang bilangan dengan media puzzel. Dalam pengamatan siklus II pertemuan pertama dan ke dua sama tindakan yang dilakukan guru.

Tabel 4.10

Lembar Aktivitas Guru dalam Pengenalan Lambang Bilangan melalui Media Puzzel Siklus II

No	Kegiatan Yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan bahan yang dan media puzzel yang digunakan dalam mengenal lambang bilangan	√	
2	Guru mengenalkan kegiatan yang akan dilakukan dengan media puzzel	√	
3	Guru menjelaskan cara melaksanakan kegiatan dalam penggunaan media puzzel	√	
4	Guru mendemonstrasikan cara melaksanakan kegiatan dalam mengenal lambang bilangan dengan media puzzel	√	
5	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk berlatih sendiri	√	
6	Guru memberikan dorongan dan semangat dalam penyelesaian media puzzel	√	
7	Guru membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam mengenal lambang bilangan	√	
8	Guru memberikan pertanyaan dan hadiah kepada anak yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik	√	
	Jumlah Skor	8	

Pada pengamatan kegiatan guru siklus II, guru sudah melaksanakan semua indikator, hal ini berarti dalam pengenalan lambang bilangan dengan media puzzel kinerja guru sudah sesuai dengan yang diharapkan. Anak tertarik dan merasa senang saat penggunaan media puzzel.

Tabel 4.11

Lembar Aktivitas Anak dengan Media Puzzel siklus II

No	Kegiatan Yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Keterlibatan anak secara aktif pada kegiatan pembelajaran	√	
2	Perhatian dan kosentrasi anak terhadap materi Pembelajaran	√	
3	Anak berperan aktif dan senang dalam pengenalan lambang bilangan dengan media puzzel	√	
4	Anak bersemangat dalam menerima pembelajaran	√	
5	Anak dapat membedakan lambang bilangan 6-9	√	
6	Kemampuan anak bertambah dalam pengenalan lambang bilangan 1-10	√	
7	Anak menyelesaikan tugas dengan baik	√	
Jumlah Skor		7	

Dalam pengenalan lambang bilangan aktivitas anak dengan media puzzel sudah berjalan dengan baik. Penggunaan media puzzel dapat menarik minat siswa untuk mengenal lambang bilangan jadi tidak perlu dilanjutkan pada siklus ke III.

Dari hasil observasi sudah terlihat kreativitas guru dalam melaksanakan tugas dengan baik dan anak sudah mengikuti pembelajaran, hal ini bisa dilihat dari pengamatan siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.12

Pengenalan lambang bilangan disentra persiapan pertemuan I

Keterangan:

Skor 1 : Anak belum mencapai indikator

Skor 2 : Anak mencapai indikator dengan bantuan guru

NO	Nama	Indikator Keberhasilan Siklus II			Skor	Prose ntase %	Tuntas / tidak tuntas
		Pengenalan lambang bilangan					
		Membuat urutan lambang bilangan (31)	Menunjuk lambang bilangan (32)	Menghubungkan lambang bilangan dgn gambar (34)			
1	Rizky	4	4	4	12	100	T
2	Reza	4	4	4	12	100	T
3	Aal	3	4	3	10	83	TT
4	Ipin	2	3	2	7	58	TT
5	Ardel	4	4	4	12	100	T
6	Manda	3	2	3	8	66	TT
7	Daril	3	4	3	10	83	TT
8	Fathia	4	4	4	12	100	T
9	Amel	4	3	3	10	83	TT
10	Dani	4	4	4	12	100	T
11	Qofar	4	4	4	12	100	T
12	Dia	2	3	2	7	58	TT
13	Ninda	4	4	4	12	100	T
14	Oki	4	4	4	12	100	T
15	Sea	4	4	4	12	100	T
16	Chifa	4	4	4	12	100	T
17	Talita	3	3	3	9	75	TT
Jumlah		60	62	59	181		
Rerata		3,52	3,64	3.47	10,64		
Persentase Ketuntasan Kelas						58,83%	

Skor 3 : Anak sudah mencapai indikator tetapi hasilnya belum maksimal

Skor 4: Anak sudah mampu mencapai indikator dengan hasil yang maksimal

Data diatas selanjutnya dikonfirmasi kedalam tabel penentuan patokan

skala lima sebagai berikut:

Tabel 4.13

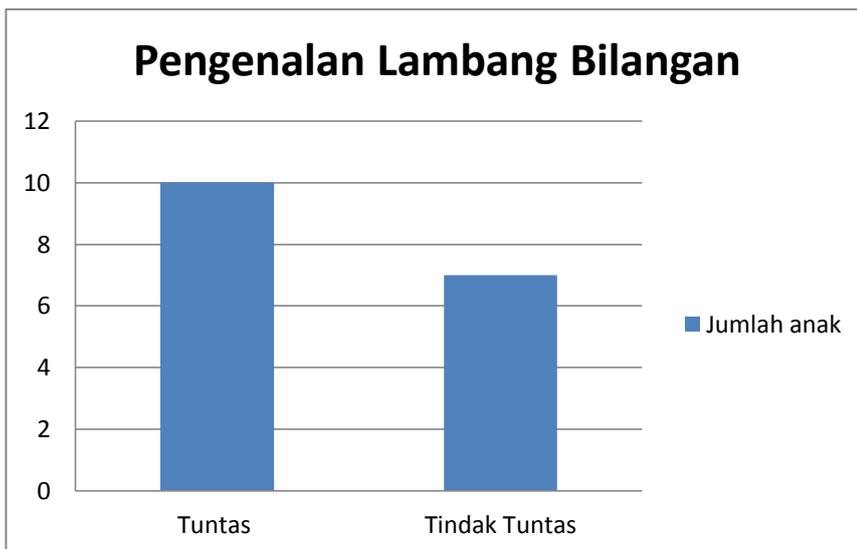
Skor Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Siklus II pertemuan I

Interval Prosentase Tingkat Penguasaan	Kriteria Perestasi Belajar	Frekuensi	Presentase
85-100	Baik sekali	10	58,83
75-85	Baik	4	23,52
60-74	Cukup	1	5,88
40-59	Kurang	2	11,7
0-39	Gagal	0	0
Jumlah		17	100

Dari tabel 4.5 ketuntasan kelas siklus II pertemuan I adalah 58,83% dari jumlah anak ($T = 58,83\% = 10$ anak). Sedangkan nilai ketidak tuntas adalah 41,17% ($TT = 41,17\% = 7$ anak). Rerata dalam mengurutkan lambang bilangan mencapai skor 60 atau 3,52 %. Rerata dalam menunjuk lambang bilangan mencapai skor 62 atau 3,64%. Rerata menghubungkan lambang bilangan dengan gambar mencapai skor 59 atau 3,47%. Rerata skor ketuntasan seluruh aspek indikator sebesar 10,35. Dari tabel diatas hasil belajar pada pertemuan I siklus ke II yaitu 10 anak atau 58,83% sudah baik sekali, 4 anak atau 23,52% baik, 1 anak atau 5,88% cukup, 2 anak atau 11,7% kurang.

Dari data ketuntasan kelas dapat disimpulkan bahwa 10 anak dapat mengenal lambang bilangan dengan baik tetapi 7 anak masih memerlukan bimbingan dan latihan.

Dari kesimpulan diatas berikut adalah grafik pengenalan lambang bilangan siklus II pertemuan I yaitu:



Grafik 4.6

Ketuntasan Anak Siklus II Pertemuan ke I

Berikut ini tabel hasil belajar anak mengenal lambang bilangan :



Grafik 4.7

Hasil belajar Anak Pertemuan I Siklus II

Tabel 4.14

Pengenalan Lambang Bilangan Disentra Persiapan Pertemuan II

NO	Nama	Indikator Keberhasilan Siklus II			Skor	Prose ntase %	Tuntas / tidak tuntas
		Pengenalan lambang bilangan					
		Membuat urutan lambang bilangan (31)	Menunjuk lambang bilangan (32)	Menghubungkan lambang bilangan dgn gambar (34)			
1	Rizky	4	4	4	12	100	T
2	Reza	4	4	4	12	100	T
3	Aal	4	4	4	12	100	T
4	Ipin	3	3	2	8	66	TT
5	Ardel	4	4	4	12	100	T
6	Manda	4	3	3	10	66	TT
7	Daril	4	4	4	12	100	T
8	Fathia	4	4	4	12	100	T
9	Amel	4	4	4	12	100	T
10	Dani	4	4	4	12	100	T
11	Qofar	4	4	4	12	100	T
12	Dia	2	2	2	6	50	TT
13	Ninda	4	4	4	12	100	T
14	Oki	4	4	4	12	100	T
15	Sea	4	4	4	12	100	T
16	Chifa	4	4	4	12	100	T
17	Talita	4	4	4	12	100	T
Jumlah		65	64	63	192		
Rerata		3,82	3,76	3.70	11,29		
Persentase Ketuntasan Kelas						85,35%	

Keterangan:

Skor 1 : Anak belum mencapai indikator

Skor 2 : Anak mencapai indikator dengan bantuan guru

Skor 3 : Anak sudah mencapai indikator tetapi hasilnya belum maksimal

Skor 4 : Anak sudah mampu mencapai indikator dengan hasil yang maksimal

Data diatas selanjutnya dikonfirmasi kedalam tabel penentuan patokan skala lima sebagai berikut:

Tabel 4.15

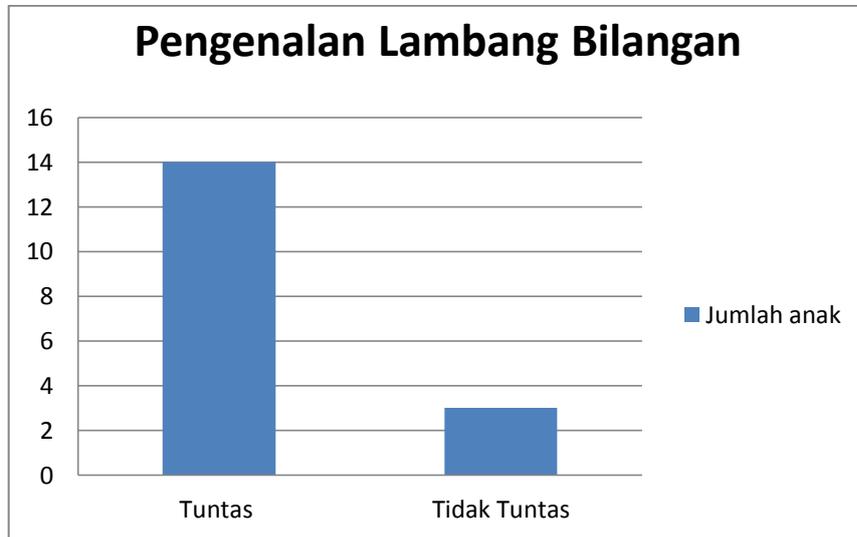
Skor Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Siklus II pertemuan II

Interval Prosentase Tingkat Penguasaan	Kriteria Perestasi Belajar	Frekuensi	Presentase
85-100	Baik sekali	14	85,35
75-85	Baik	-	-
60-74	Cukup	2	11,7
40-59	Kurang	1	2,95
0-39	Gagal	0	0
Jumlah		17	100

Dari tabel 4.5 ketuntasan kelas siklus II pertemuan II adalah 85,35% dari jumlah anak ($T = 85,35\% = 14$ anak). Sedangkan nilai ketidak tuntas adalah 14,65% ($TT = 14,65\% = 3$ anak). Rerata dalam mengurutkan lambang bilangan mencapai skor 65 atau 3,82 %. Rerata dalam menunjuk lambang bilangan mencapai skor 64 atau 3,76%. Rerata menghubungkan lambang bilangan dengan gambar mencapai skor 63 atau 3,70%. Rerata skor ketuntasan seluruh aspek indikator sebesar 11,29. Dari tabel diatas hasil belajar pada pertemuan II siklus ke II yaitu 14 anak atau 85,35% sudah baik sekali, 2 anak atau 11,7% cukup, 1 anak atau 2,95% kurang.

Dari data ketuntasan kelas dapat disimpulkan bahwa 14 anak dapat mengenal lambang bilangan dengan baik tetapi 3 anak masih memerlukan bimbingan dan latihan. Dalam hal ini ketuntasan kelas sudah mencapai 80% (14

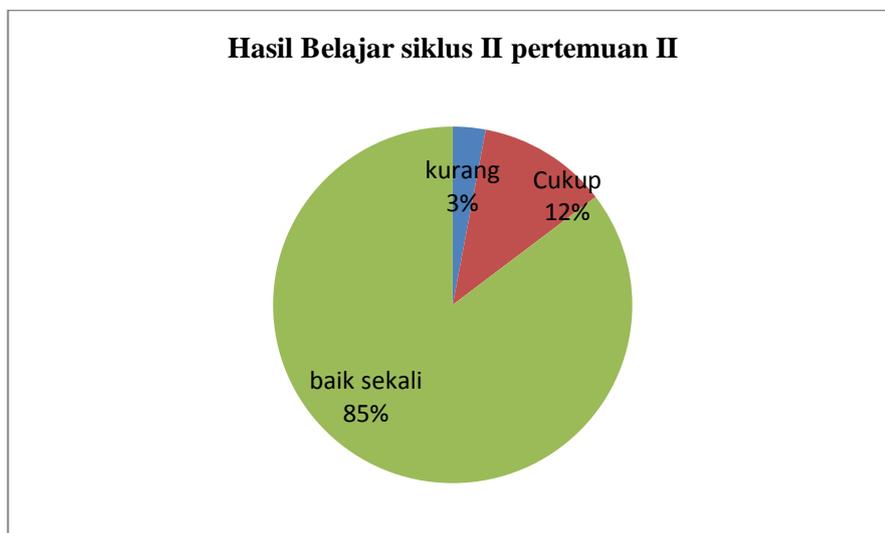
anak) dan jadi sudah sesuai dengan rencana pembelajaran. Berikut adalah grafik dari ketuntasan mengenal lambang bilangan yaitu:



Grafik 4.8

Ketuntasan Anak Siklus II Pertemuan ke I

Berikut ini tabel hasil belajar anak mengenal lambang bilangan :



Grafik 4.9

Hasil Belajar Anak Pertemuan ke II Siklus II

4.1.3.4 Refleksi

a. Pertemuan I



Gambar 4.5
Gambar kekurangan dan kelebihan

Pada pertemuan pertama siklus ke II kelebihannya adalah anak merasa senang melihat kreasi media puzzle sehingga anak lebih tertarik pada pembelajaran, sebagian anak sudah mampu membedakan angka 6 dan 9 dalam mengurutkan angka, anak merasa senang ketika mendapatkan pujian atas hasil karyanya dan anak sudah dapat berhitung memasang puzzle 1-8. Kelemahannya ada beberapa anak yang belum mampu meletakkan posisi angka masih terbalik dalam menyusun puzzle angka dengan gambar. Perbaikan akan langsung dilakukan pada pertemuan ke II dengan bimbingan dan kegiatan pembelajaran secara berulang.

b. Pertemuan II



Gambar 4.6
Kelebihan - kelebihan

Berdasarkan pelaksanaan pertemuan ke dua siklus II pengenalan lambang bilangan anak sudah meningkat sesuai dengan yang di harapkan.yaitu 80% anak tuntas dalam mengenal lambang bilangan. Dan aktivitas anak sudah sesuai dengan pembelajaran.

Maka berikut ini diperoleh kelebihan-kelebihan yaitu:

1. Kemampuan anak meningkat dalam pengenalan lambang bilangan 1-10 dengan media puzzel, hal ini dibuktikan anak mampu menyelesaikan tugas dari guru dengan sangat baik, tidak hanya sebatas hafalan. Tetapi anak bisa berhitung dengan menunjuk gambar. Media yang digunakan sesuai dengan jiwa anak yang selalu ingin bermain dan mencoba hal yang baru.
2. Minat belajar anak meningkat sangat baik. Anak yang kurang mengenal lambang bilangan sekarang mampu mengenal.
3. Guru lebih kreatif dalam proses belajar mengajar.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan data hasil perkembangan anak dalam mengenal lambang bilangan, diketahui tingkat ketuntasan kelas dalam mengenal lambang bilangan 1-10 hanya sekitar 35,29% yaitu 6 anak. Melihat hal tersebut peneliti mencoba menggunakan media puzzel untuk meningkatkan pengenalan lambang bilangan 1-10 secara bertahap yaitu pada siklus I Pertemuan ke I Tingkat ketuntasan kelas meningkat menjadi 41,17% atau 7 anak dan pertemuan II meningkat menjadi 47,05% atau 8 anak. kemudian dilakukan tindakan penelitian ulang siklus ke II pertemuan I ketuntasan kelas meningkat menjadi 58,83% atau 10 anak dan dilanjutkan ke pertemuan ke II sehingga terjadi peningkatan sebesar 85,35% atau 14 anak, hasil yang lebih lengkap akan disajikan bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.16
Peningkatan Ketuntasan Anak Mengenal
Lambang Bilangan melalui Media Puzzel

No	Uraian	Pra tindakan	Siklus I		Siklus II		Keterangan
			I	II	I	II	
1	Tuntas	6	7	8	10	14	Naik
2	Tidak Tuntas	11	10	9	7	3	Naik

Dari tabel diatas dapat diketahui peningkatan ketuntasan kelas dari pra tindakan sampai sikus II. Dan berikut tabel prosentase ketuntasan kelas yaitu:

Tabel 4.17
Prosentase Peningkatan Ketuntasan Anak Mengenal
Lambang Bilangan melalui Media Puzzel

No	Uraian	Ketuntasan	Keterangan
1	Sebelum tindakan	35,29%	-
2	Siklus I pertemuan I	41,17%	Naik
3	Siklus I pertemuan II	47,05%	Naik
4	Siklus II pertemuan I	58,83%	Naik
	Siklus II pertemuan II	85,35%	Sudah Berhasil

Berdasarkan tabel diatas diketahui ada peningkatan pengenalan lambang bilangan 1-10 dilihat dari tabel diatas dari sebelum tindakan sampai siklus I pertemuan I meningkat 5.88%, siklus I pertemuan I sampai siklus I pertemuan ke II meningkat 5.88%, siklus I pertemuan II sampai siklus II pertemuan I meningkat 11.78%, siklus II pertemuan I sampai siklus II Pertemuan ke II meningkat 28,53%. Jadi pratindakan sampai siklus I meningkat sebesar 11,86%, siklus I kesiklus II meningkat 38.3%. Sehingga pratindakan sampai siklus II meningkat 50,06% ketuntasan belajar.

Berikut ini adalah tabel hasil belajar anak dalam mengenal lambang bilangan 1-10 yaitu.:

Tabel 4.18
Hasil belajar Ketuntasan Anak Mengenal
Lambang Bilangan melalui Media Puzzel

Interval Prosentas tingkat penguasaan	Kriteria Hasil Belajar	Frekuwensi			
		Siklus I		Siklu II	
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
85%-100%	Baik sekali	7	8	10	14
75%-84%	Baik	1	1	4	0
60%-74%	Cukup	0	3	1	2
40%-59%	Kurang	8	5	2	1
0%-39%	Gagal	1	0	0	0
Jumlah		17	17	17	17

Ketuntasan kelas dan hasil belajar anak dari siklus I pertemuan I dan ke II sampai siklus II pertemuan I dan ke II mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan guru sudah memberikan pembelajaran kepada anak sudah cukup kreatif dan inovatif yaitu dengan menggunakan media puzzel untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10, sehingga anak lebih tertarik, aktif dan menyenangkan. Pada akhir penelitian masih ada anak yang tidak mengalami peningkatan dalam mengenal lambang bilangan disebabkan kemampuan anak kurang sehingga perlu belajar terus menerus, tapi ada peningkatan tiap siklusnya walaupun tertinggal dengan temannya.